

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : “PENGARUH PENERAPAN *GOOD GOVERNANCE* DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PERAN PRANGKAT DESA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA”.

Terbukti dengan adanya otonomi daerah yang merupakan alternatif langsung sebagai wujud dukungan untuk melaksanakan sistem pembangunan yang baik dan benar. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya otonomi daerah yang sudah ditetapkan dalam undang-undang tersebut diharapkan masing-masing daerah mampu mengatasi segala permasalahan baik permasalahan internal maupun permasalahan eksternal yang terjadi di ruang lingkup pemerintahan daerah tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu Halim (2016) dan Weny (2017) mengatakan bahwa terlahirnya pemerintah berbasis *Good Governance*, diterapkannya *Good Governance* di Indonesia tidak hanya membawa dampak positif dalam sistem pemerintahan saja, akan tetapi hal tersebut mampu membawa dampak positif terhadap badan usaha nomor pemerintah yaitu dengan lahirnya *good governance*, dengan landasan yang kuat diharapkan akan membawa bangsa Indonesia ke dalam suatu pemerintah yang bersih dan amanah. Tata pemerintahan yang baik membutuhkan transparansi, partisipasi dan akses yang mudah bagi warga negara untuk proses administrasi, transparansi dan kemudahan pengelolaan informasi administrasi, memberikan kesan yang baik, sistem pengendalian internal menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai secara bersama-sama untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien, dapat diketahui bahwa pengendalian internal meliputi struktur organisasi yang mengatur pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab secara jelas antara pegawai, prosedur yang mengatur aktivitas setiap pegawai dalam berbagai tingkatan, rencana kerja yang menjadi alat ukur kinerja organisasi dan yang terakhir yaitu perangkat desa .

Perwujudan *good governance* dan pengendalian interna pada desa sisi kecamatan kobalima dapat kita lihat salah satunya pada pelaksanaan tugas dan fungsi aparatur desa. Namun, dalam pelaksanaan didesa terdapat beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan pemerintah desa. Hal tersebut dikarenakan aktivitas masyarakat di desa yang juga sibuk melaksanakan tugas mereka masing-masing baik sebagai petani, tukang, dan pegawai (baik pegawai swasta maupun pegawai negeri).

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah Untuk menguji Pengaruh Penerapan *good governance* dan pengendalian internal terhadap peran perangkat desa dalam pengelolaan keuangan dana desa pada kantor desa sisi kecamatan kobalima kabupaten malaka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer atau data diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang disebarkan kepada perangkat desa dilantor desa sisi kabupaten malaka. Indikator dalam penelitian ini adalah

Transparancy (keterbukaan), *accountability* (pertanggungjawaban), *independency* (kemandirian), *responsibility* (kepatuhan), *fairnes* (kesetaraan dan keadilan). Penelitian ini menggunakan teknis analisis linear berganda agar dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dan Excel 2010 sebagai alat bantu uji statistik.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan dana desa pada kantor desa sisi kabupaten malaka. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian, teknik ini dipilih karena tidak semua perangkat desa terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan dana desa. (sugiyono, 2018).

Hasil penelitian menunjukan indikator X1 : (*Transparancy*) keterbukaan, (*Accountability*) kejelasan fungsi struktur sistem dan pertanggungjawaban, (*Responsibility*) Kepatuhan (*Independency*) Kemandirian (*Fairness*) Kesetaraan dan

keadilan tidak berpengaruh signifikan terhadap peran prangkat desa dalam pengelolaan keuangan dana desa di kantor desa sisi kabupaten malaka.

Hasil penelitian menunjukan indikator X2 : Lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian internal serta transaksi dan kejadian penting, pemantauan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap peran prangkat desa dalam pengelolaan keuangan dana desa di kantor desa sisi kabupaten malaka.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan akademik yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian kedepannya.

Kata kunci : Keterbukaan, Pertanggungjawaban, Kepatuhan, Kemandirian, Kesetaraan dan Keadilan, Peran Prangkat Desa, Kantor Desa Sisi Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka.